

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan Impor merupakan faktor penentu dalam menentukan roda perekonomian di negara kita. Dalam era perdagangan global sekarang ini, arus barang masuk sangatlah cepat. Untuk memperlancar urusan bisnisnya, para pengusaha dituntut untuk memiliki pengetahuan yang cukup mengenai prosedur impor, baik dari segi peraturan yang selalu diperbarui terutama yang berhubungan dengan perdagangan internasional, kepabeanan, maupun shipping, yang semuanya ini saling berkaitan dan selama ini sering terjadi permasalahan di lapangan.

Ketika membahas Impor, maka yang terlintas adalah suatu rangkaian alur kepabeanan serta Bea dan Cukai sebagai badan yang bertanggung jawab sebagai pengawas dan pelaksana di lapangan. Pada mulanya hubungan perdagangan hanya terbatas pada satu wilayah negara yang tertentu, tetapi dengan semakin berkembangnya arus perdagangan maka hubungan dagang tersebut tidak hanya dilakukan antara pengusaha dalam satu wilayah negara saja, tetapi juga dengan para pedagang dari negara lain, tidak terkecuali Indonesia. Bahkan hubungan-hubungan dagang tersebut semakin beraneka ragam, termasuk cara pembayarannya. Kegiatan impor didasari oleh kondisi bahwa tidak ada suatu negara yang benar-benar mandiri karena satu sama lain saling membutuhkan dan saling mengisi. Setiap negara memiliki karakteristik yang berbeda, baik sumber daya alam, iklim, geografi, demografi, struktur ekonomi dan struktur sosial. Perbedaan tersebut menyebabkan perbedaan komoditas yang dihasilkan, komposisi yang diperlukan, kualitas dan kuantitas produk. Secara langsung atau tidak langsung membutuhkan pelaksanaan pertukaran barang atau jasa antar suatu negara dengan negara lainnya.

Maka dari itu antara negara-negara yang terdapat di dunia perlu terjalin suatu hubungan perdagangan untuk memenuhi kebutuhan negara.

PT. Krakatau steel (Persero) Tbk. merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di sektor pertambangan bijih besi, batubara, mineral pengolahan bahan mentah untuk besi, mengadakan pemasaran, perdagangan, distribusi dan agen untuk produk besi dan baja. PT. Krakatau Steel berlokasi di kota Cilegon. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1971. Ruang lingkup perusahaan meliputi industri baja terintegrasi yang memproduksi spon besi, lembaran baja, lembaran panas baja, aktivitas perdagangan yang meliputi pemasaran, layanan distribusi dan agen, penyediaan jasa.

Untuk membantu kelancaran bisnis, PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. bekerja sama dengan 3 perusahaan pelayaran antara lain :

1. PT. Wahana Sentana Baja.ju
Perusahaan yang bergerak di bidang EMKL untuk membantu pengurusan dokumen impor.
2. PT. Krakatau Bandar Samudera.
Perusahaan yang bergerak di bidang jasa kepabeanan untuk membantu proses sandar kapal yang bermuatan barang impor milik PT. Krakatau Steel.
3. PT. Multisentana Baja.
Perusahaan yang bergerak di bidang bongkar muat barang untuk membantu pelayanan bongkar barang milik PT. Krakatau Steel dari palka kapal hingga gudang importir.

Dalam pengurusan barang Impor terkadang masih mengalami keterlambatan dokumen karena kurangnya komunikasi dari pihak eksportir. Untuk meminimalisir kurangnya komunikasi tersebut,

pihak PT. Krakatau Steel selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik, seperti lebih tanggap dan teliti dalam menangani dokumen untuk memperlancar keterlambatan dokumen dan demi menunjang bisnis tersebut. Dalam mempelajari tentang pengiriman barang impor, maka penulis tertarik mengangkat judul tentang **“Percepatan Penerimaan *Original Shipping* Dokumen Untuk Meminimalisir *Extra Cost* Pada PT.Krakatau Steel di Cilegon.”**

1.2 Rumusan Masalah

Dalam kegiatan Impor barang tidak hanya pada jual beli barang antar Negara ,tetapi dalam pelaksanaanya juga melibatkan berbagai instansi dalam melalui prosedur yang baku, maka bertolak dari latar belakang diatas agar tidak menyimpang dari judul penulis akan memberi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menangani keterlambatan dokumen?
2. Dokumen-dokumen apa saja yang yang dibuat dalam penanganan impor barang milik PT.Krakatau Steel (PERSERO) Tbk.
3. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam penerimaan original dokumen impor?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ini, secara garis besar penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang digunakan dalam penerimaan dokumen Impor barang milik PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. Cilegon.

2. Untuk mengetahui intansi-intansi yang terkait dalam kegiatan Impor barang milik PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. Cilegon.
3. Untuk mengetahui penerimaan dokumen Impor barang milik PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. Cilegon.
4. Untuk mengetahui biaya-biaya yang timbul dalam penyelesaian barang impor milik PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. Cilegon.

2. Kegunaan Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran tentang dunia pelayaran khususnya bagian impor, maka penulis mengharapkan dapat membawa manfaat bagi pembaca, perusahaan tempat penulis melaksanakan Prada (praktek darat) serta bagi penulis sendiri sebagai berikut :

a. Bagi Pembaca

Supaya pembaca mendapatkan informasi dan data serta sebagai masukan dan sumber inspirasi untuk mengevaluasi dalam menentukan kegiatan demi mencapai perubahan yang positif dan bermanfaat bagi pembaca.

b. Bagi Akademik

Dalam hal ini akademik akan memperoleh gambaran yang nyata tentang kegiatan pengapalan serta menambah referensi di Akademik dan juga mendapatkan data tertulis yang lengkap mengenai perkembangan dunia pelayaran, perniagaan serta sebagai bahan informasi yang dapat diberikan taruna dan taruni nantinya.

c. Bagi Penulis

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program D3 Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan di STIMART "AMNI" Semarang.

- 2) Untuk memberikan pemahaman bagi para pembaca untuk mengetahui proses penerimaan original dokumen Impor secara nyata.
- 3) Menambah wawasan bagi pembaca tentang berbagai aspek dan kegiatan Operasional Perusahaan-perusahaan dilingkungan pelabuhan.
- 4) Meningkatkan Mutu dan Profesionalisme agar menjadi tenaga kerja yang siap pakai setelah lulus dari STIMART “AMNI“ Semarang.
- 5) Persembahkan untuk memperkaya khasanah perpustakaan di aktivitas Akademik.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya, maka penulis membagi karya tulis ini menjadi 5 bab, yaitu :

Bab 1 : Pendahuluan.

Dalam bab ini penulis mengemukakan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pembuatan karya tulis yaitu : latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka.

Dalam bab ini berisi tentang jenis dan sumber data beserta metode-metode yang dilakukan dalam proses pengumpulan data.

Bab 3 : Metodologi Penulisan.

Dalam bab ini berisi tentang jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data.

Bab 4 : Pembahasan dan Hasil.

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penulisan yang berupa sejarah berdirinya perusahaan, lokasi perusahaan, dan struktur organisasi di PT. Kraktau Steel (Persero) Tbk. dan penulis akan membuat tahap pembahasan dan hasil sebuah karya tulis merupakan titik puncak dari sebuah materi karya tulis. Dengan demikian pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah dijawab dengan menggunakan tinjauan pustaka yang telah diulas di Bab 2.

Bab 5 : Penutup.

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang mungkin dapat disampaikan sebagai pikiran dalam rangka peningkatan atau kemajuan perusahaan.